

**HUBUNGAN PREEKLAMPSIA/EKLAMPSIA
DENGAN KEJADIAN BERAT BAYI LAHIR RENDAH
DI RSUD RUTENG NTT**

KARYA TULIS ILMIAH

Untuk Memenuhi Sebagian Syarat
Memperoleh Gelar Sarjana Kedokteran
Pada Fakultas Kedokteran
Universitas Kristen Duta Wacana



Disusun Oleh

EVA AFIFAH

41110060

FAKULTAS KEDOKTERAN
UNIVERSITAS KRISTEN DUTA WACANA
YOGYAKARTA

2015

LEMBAR PENGESAHAN

Skripsi dengan Judul :

**HUBUNGAN PREEKLAMPSIA/EKLAMPSIA DENGAN KEJADIAN
BERAT BAYI LAHIR RENDAH DI RSUD RUTENG NTT**

Telah diajukan dan dipertahankan oleh :

**EVA APIFAH
41110060**

dalam Ujian Skripsi Program Studi Pendidikan Dokter
Fakultas Kedokteran
Universitas Kristen Duta Wacana
dan dinyatakan **DITERIMA**
untuk memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar
Sarjana Kedokteran pada tanggal 6 Oktober 2015

Nama Dosen

Tanda Tangan

dr. Theresia Avilla Riri, Sp. OG
(Dosen Pembimbing I/Ketua Tim/Penguji)



dr. Mitra Andini Sigilipoe, MPH
(Dosen Pembimbing II)



dr. Devie Kristiani, M.Sc, Sp.A
(Dosen Penguji)



Yogyakarta, 6 Oktober 2015

DUTA WACANA

Disahkan Oleh :

Dekan,

Wakil Dekan I Bidang Akademik,



Prof.dr. Jonathan Willy Siagian, Sp.PA



dr. Yanti Ivana Suryanto, M.Sc

LEMBAR PENGESAHAN
PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Saya menyatakan bahwa sesungguhnya skripsi dengan judul:

**HUBUNGAN PREEKLAMPSIA/EKLAMPSIA DENGAN KEJADIAN
BERAT BAYI LAHIR RENDAH DI RSUD RUTENG NTT**

Yang saya kerjakan untuk melengkapi sebagian syarat untuk menjadi Sarjana pada Program Studi Pendidikan Dokter Fakultas Kedokteran Universitas Kristen Duta Wacana Yogyakarta, adalah bukan hasil tiruan atau duplikasi dari karya pihak lain di Perguruan Tinggi atau instansi manapun, kecuali bagian yang sumber informasinya sudah dicantumkan sebagaimana mestinya.

Jika dikemudian hari didapati bahwa hasil skripsi ini adalah hasil plagiasi atau tiruan dari karya pihak lain, maka saya bersedia dikenai sanksi yakni pencabutan gelar saya.

Yogyakarta, 25 September 2015



EVA AFIFAH

41110060

LEMBAR PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI

Sebagai mahasiswa Fakultas Kedokteran Universitas Kristen Duta Wacana, yang bertanda tangan di bawah ini, saya :

Nama : EVA AFIFAH

NIM : 41110060

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Universitas Kristen Duta Wacana Hak Bebas Royalti Non Eksklusif (*Non Exclusive Royalti-Free Right*), atas karya ilmiah saya yang berjudul :

HUBUNGAN PREEKLAMPSIA/EKLAMPSIA DENGAN KEJADIAN BERAT BAYI LAHIR RENDAH DI RSUD RUTENG NTT

Dengan hak bebas royalti non eksklusif ini, Fakultas Kedokteran Universitas Kristen Duta Wacana berhak menyimpan, mengalih media/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (database), merawat dan mempublikasikan karya tulis ilmiah selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis dan sebagai pemilik hak cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya

Yogyakarta, 6 Oktober 2015

Yang menyatakan,



Eva Afifah

*Untuk Mama dan Papa, Hj. Aisyah Mangale dan H. Ishaka yang tak pernah lelah
memberikan semangat, doa dan cinta kasihnya*

KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadirat Allah SWT atas limpahan rahmat, karunia dan ridhoNya sehingga penulis diberikan kesehatan, kesabaran, kekuatan dan kesempatan untuk menyelesaikan skripsi dengan judul “**Hubungan Preeklampsia/eklampsia Dengan Kejadian Berat Bayi Lahir Rendah di RSUD Ruteng NTT**”. Shalawat dan salam selalu tercurahkan kepada junjungan Nabi Muhammad SAW, keluarga dan sahabat serta pengikut beliau.

Penulis sangat menyadari bahwa selesainya skripsi ini atas berkat izin Allah SWT, bimbingan, motivasi, serta bantuan dari berbagai pihak. Maka pada kesempatan ini perkenankanlah penulis menghaturkan rasa terima kasih kepada :

1. Prof. dr. Jonathan Willy Siagian, Sp. PA, selaku dekan Fakultas Kedokteran Universitas Kristen Duta Wacana.
2. dr. Theresia Avilla Ririël, Sp. OG, selaku dosen pembimbing I dan dr. Mitra Andini Sigilipoe, MPH selaku dosen pembimbing II yang telah membimbing dengan sabar meluangkan waktu dan pikiran hingga terselesaikannya skripsi ini.
3. Devie Kristiani, M.Sc, Sp.A selaku dosen penguji atas segala perhatian, saran dan kritiknya yang membangun.
4. Prof. Dr. dr. Soebijanto dan dr. Fx Wikan Indrarto, Sp.A selaku dosen penguji kelaikan etik skripsi ini.
5. Pimpinan RSUD Ruteng dan seluruh staff Rekam Medis RSUD Ruteng yang telah banyak membantu penulis dalam pengumpulan data dan pengerjaan skripsi.

6. H. Ishaka dan Hj. Aisyah Mangale selaku orang tua penulis serta Farid Anzani dan Fauzan selaku kakak penulis yang tidak pernah lelah untuk memberikan doa dan motivasi selama penulis menempuh pendidikan di Fakultas Kedokteran Universitas Kristen Duta Wacana.
7. Teman-teman terbaik Depoy, Wulan, Ayu, Nting, Prima, Tiung, Butet, Heppy, Milka, Jery, Radha, Tika, Flo, Memer, Tikung, Bella, Nana, Albert, Pace bos, Ocep, Uyak, Fafan, Wina, Stevan, Rachel, serta teman-teman sejawat Fakultas Kedokteran Universitas Kristen Duta Wacana atas waktu dan kebersamaanya.
8. Mas Eko, Mas Shiro, Mas hery, Mas Gigis yang telah membantu melancarkan proses pengurusan skripsi ini.
9. Semua pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu yang telah membantu selama proses penyusunan karya tulis ilmiah ini.

Penulis menyadari masih banyak terdapat kekurangan dalam penelitian ini. Kritik dan saran terkait penelitian ini akan penulis terima demi kesempurnaan penelitian ini. Semoga karya tulis ilmiah yang disusun oleh penulis dapat bermanfaat bagi berbagai pihak.

Yogyakarta, Oktober 2015

Penulis

DAFTAR ISI

Halaman Judul.....	i
Lembar Pengesahan	ii
Lembar Pernyataan Keaslian Skripsi	iii
Lembar Persetujuan Publikasi.....	iv
Kata Pengantar	vi
Daftar Isi.....	viii
Daftar Tabel	xi
Daftar Gambar.....	xii
Daftar Lampiran	xiii
Abstrak	xiv

BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Rumusan Masalah.....	4
1.3 Pertanyaan Penelitian.....	4
1.4 Tujuan Penelitian.....	5
1.5 Manfaat Penelitian.....	5
1.6 Keaslian Penelitian.....	6

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Tinjauan Pustaka.....	8
2.2 Landasan Teori.....	32
2.3 Kerangka Konsep.....	34
2.4 Hipotesis.....	35

BAB III METODE PENELITIAN

3.1 Desain Penelitian.....	36
3.2 Tempat dan Waktu penelitian.....	36
3.3 Populasi dan Sampling.....	37
3.4 Variabel penelitian dan Definisi operasional.....	38
3.5 Besar sampel.....	40
3.6 Instrumen Penelitian.....	41
3.7 Pelaksanaan Penelitian.....	41
3.8 Etika Penelitian.....	44
3.9 Analisis Data.....	44
3.10 Jadwal Penelitian.....	46

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

4.1 Hasil.....	47
4.2 Pembahasan.....	62

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan.....	65
5.2 Saran.....	65

DAFTAR PUSTAKA.....	67
LAMPIRAN.....	73

©UKDW

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Kerangka konsep.....	34
Gambar 2. Desain penelitian.....	36
Gambar 3. Alur penelitian.....	43
Gambar 4 karakteristik dasar pasien.....	48

©UKDW

DAFTAR TABEL

Tabel 1. Keaslian penelitian.....	6
Tabel 2. definisi operasional.....	39
Tabel 3. Analisis Data.....	45
Tabel 4. Jadwal penelitian.....	46
Tabel 5. Uji homogenitas.....	60
Tabel 6. Analisis bivariat.....	61

©UKDW

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Keterangan Kelaikan Etik (<i>Ethical Clearance</i>)	69
Lampiran 2. Izin Penelitian Kantor Pelayanan Perizinan Terpadu Satu Pintu ...	70
Lampiran 3. Surat rekomendasi penelitian dari kantor kecamatan	71
Lampiran 4. Surat pelaksanaan penelitian dari RSUD ruteng	72
Lampiran 5. Data sampel penelitian	73
Lampiran 6. Hasil analisis <i>chi square</i>	78

HUBUNGAN PREEKLAMPSIA/ EKLAMPSIA DENGAN KEJADIAN BERAT BAYI LAHIR RENDAH DI RSUD RUTENG NTT

Eva Afifah, Theresia Avilla Ririell, Mitra Andini Sigilipoe, Devie Kristiani

*Fakultas Kedokteran Universitas Kristen Duta Wacana/Rumah Sakit Umum
Daerah Ruteng NTT*

ABSTRAK

Latar Belakang: BBLR (berat bayi lahir rendah) merupakan salah satu penyebab tertinggi kematian pada bayi baru lahir. Salah satu faktor resiko kejadian BBLR adalah preeklampsia/ eklampsia. Angka kejadian preeklampsia/eklampsia masih sangat tinggi. Penelitian terdahulu mengenai hubungan preeklampsia/ eklampsia dengan kejadian BBLR yang belum konklusif.

Tujuan: Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan preeklampsia/ eklampsia dengan kejadian BBLR di RSUD Ruteng NTT.

Metode: Penelitian menggunakan metode kohort retrospektif. Data diambil dari rekam medik ibu yang melahirkan di RSUD Ruteng NTT pada tahun 2014 terhitung dari tanggal 1 Januari 2014 sampai 31 Desember 2014. Data yang di peroleh kemudian dianalisis univariat, kemudian dilanjutkan dengan analisis bivariat dengan menggunakan uji *chi-square*.

Hasil: Subyek penelitian berjumlah 64 pasien yang terbagi menjadi 32 pasien ibu dengan preeklampsia/eklampsia dan 32 pasien ibu tanpa preeklampsia/eklampsia. Pada pasien ibu dengan preeklampsia/ eklampsia sebanyak 12 orang pasien (37,5%) melahirkan anak dengan BBLR sedangkan pada pasien ibu tanpa preeklampsia/ eklampsia sebanyak 10 orang pasien (31,2%) melahirkan anak dengan BBLR. Berdasarkan hasil analisa bivariat didapatkan hasil bahwa preeklampsia/ eklampsia tidak memiliki hubungan dengan kejadian BBLR (OR : 1,32 , 95% CI : 0,47 – 3,71, $p = 0,599$)

Simpulan: Preeklampsia/ eklampsia tidak menunjukkan hubungan yang signifikan dengan kejadian BBLR.

Kata kunci: Preeklampsia, eklampsia, BBLR

ASSOCIATION BETWEEN PREECLAMPSIA/ECLAMPSIA WITH LOW BIRTH WEIGHT INCIDENCES IN RUTENG NTT REGIONAL PUBLIC HOSPITAL

Eva Afifah, Theresia Avilla Riri, Mitra Andini Sigilipoe, Devie Kristiani

Faculty of Medicine Duta Wacana Christian University / Ruteng, NTT Regional Public Hospital

ABSTRACT

Background: LBW (Low Birth Weight) is one of the highest cause of newborn deaths. One of the risk factor is preeclampsia / eclampsia. The incidences of preeclampsia / eclampsia is still very high. Previous studies about preeclampsia / eclampsia with LBW are not conclusive.

Objective: This research objective is to determine the association between preeclampsia / eclampsia with low birth weight incidences in Ruteng NTT Regional Public Hospital.

Metode: This research using cohort retrospective method. Data were taken from patient's medical record who gave birth in Ruteng NTT Regional Public Hospital from January 1st to December 31st, 2014. The data was analyzed using univariate analysis followed by bivariate analysis with chi-square test.

Methods: The subjects included 64 patients divided into 32 patients with preeclampsia / eclampsia and 32 patients without preeclampsia / eclampsia. There are 12 patients (37,5%) with preeclampsia / eclampsia gave birth to LBW newborns and 10 patients (31,2%) without preeclampsia / eclampsia gave birth to LBW newborns. Based on the bivariate analysis , preeclampsia / eclampsia was $p = 0,599$)

Conclusion: Preeclampsia / eclampsia was not associated with low birth weight incidences.

Key word: Preeclampsia, eclampsia, LBW

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Visi Indonesia Sehat adalah tercapainya kemampuan hidup sehat bagi setiap penduduk atau individu agar dapat mewujudkan derajat kesehatan masyarakat yang optimal, salah satu tantangan pembangunan kesehatan Indonesia adalah masih tingginya angka kematian bayi . Hal ini sesuai dengan target *Millenium Development Goals World Health Organization* (MDGS WHO, 2015) yaitu penurunan angka kematian ibu menjadi 102 per 100.000 kelahiran dan penurunan angka kematian bayi menjadi 23 per 1000 kelahiran hidup, dimana upaya yang dilakukan salah satunya adalah program Pediatrik Obstetrik Neonatus Emergensi Komprehenship atau PONEK.

Menurut data dari WHO (2010), pada tahun 2008 di daerah Asia Tenggara, 54% kematian anak berumur di bawah 5 tahun adalah kematian bayi baru lahir. Dari jumlah tersebut, 28% disebabkan infeksi neonatus, 26% disebabkan oleh berat bayi lahir rendah (BBLR) dan prematur, 20% disebabkan asfiksia dan trauma lahir, 4% disebabkan anomali kongenital, 3% disebabkan diare, 1% disebabkan tetanus dan sisanya oleh penyebab lain. Dari data tersebut terlihat bahwa angka kematian akibat BBLR masih tergolong tinggi.

Data yang di peroleh dari Survei Demografi dan Kesehatan Indonesia (SDKI) 2012 menunjukkan bahwa angka kematian bayi di Indonesia mengalami penurunan setiap tahunnya. Tercatat bahwa pada tahun 1991 angka kematian bayi sebesar 68 per1000 kelahiran hidup turun menjadi 32 per 1000 kelahiran hidup pada tahun 2012. Menurut Depkes RI (2008) penyebab tertinggi kematian bayi di indonesia adalah asfiksia neonatorium (44-46%) diikuti oleh infeksi (24-25 %),BBLR (15–20%), trauma persalinan (2–7%), dan cacat bawaan (1-3 %). Dari data tersebut menunjukkan bahwa BBLR juga menjadi salah satu penyebab terbesar kematian bayi di Indonesia.

Bayi berat lahir rendah (BBLR) adalah bayi dengan berat lahir kurang dari 2500 gram tanpa memandang masa gestasi. Berat lahir adalah berat bayi yang ditimbang dalam 1 (satu) jam setelah lahir (IDAI, 2004). Bayi berat lahir rendah (BBLR) dibedakan dalam dua kategori, yaitu bayi berat lahir rendah karena premature (usia kandungan kurang dari 37 minggu) atau bayi berat lahir rendah karena *Intrauterine Growth Restriction* (IUGR) yaitu bayi cukup bulan tetapi berat badan kurang untuk usianya (Depkes RI,2003).

Beberapa faktor tertentu di ketahui dapat menjadi penyebab terjadinya BBLR diantaranya : faktor ibu (anemia, usia kurang dari 20 tahun atau lebih dari 35 tahun, jarak hamil dan bersalin terlalu dekat, pendidikan ibu, paritas, ANC), faktor kehamilan (hamil dengan hidramnion, perdarahan antepartum, komplikasi lainnya seperti preeklampsia/eklampsia), faktor janin (cacat bawaaan,infeksi dalam rahim, hamil ganda).

Seperti yang di ketahui diatas bahwa preeklampsia dan eklampsia menjadi salah satu faktor ibu yang berperan menjadi faktor resiko terjadinya BBLR. Preeklampsia adalah suatu kondisi yang spesifik pada kehamilan, terjadi pada minggu ke 20 gestasi, di tandai dengan hipertensi, proteinuria dan oedema (Mansjoer,2001). Keadaan preeklampsia eklampsia dapat menyebabkan aliran darah ibu melalui plasenta berkurang, sehingga aliran oksigen ke janin berkurang yang berakibat terjadi gawat janin. Hal tersebut akan menyebabkan terjadinya asfiksia pada bayi baru lahir (Manuaba, 2010).

Preeklampsia dan eklampsia merupakan masalah kesehatan yang memerlukan perhatian khusus karena preeklampsia adalah penyebab kematian ibu hamil dan perinatal yang tinggi terutama di negara berkembang. Sampai saat ini preeklampsia dan eklampsia masih merupakan "*the disease of theories*", karena angka kejadian preeklampsia-eklampsia tetap tinggi dan mengakibatkan angka morbiditas dan mortalitas maternal yang tinggi (Manuaba,2010). Prevalensi preeklampsia dan eklampsia adalah 2,8% dari kehamilan di negara berkembang, dan 0,6% dari kehamilan di negara maju (WHO, 2005).

Penelitian yang dilakukan oleh Dewie Sulistyorini(2014), menunjukkan bahwa tidak ada hubungan antara preeklampsia dengan kejadian BBLR. Sedangkan pada penelitian yang dilakukan oleh Lailatul Badriyah(2014), Sri lestariningsih(2011), Lisa kusuma wati(2013), Afriena Vitartika(2014), dan Yongki Gousario(2014) menunjukkan ada hubungan antara preeklampsia dengan kejadian BBLR.

Berdasarkan 2 masalah pokok diatas yakni tingginya angka kejadian preeklampsia/ eklampsia dan BBLR serta belum didapatkan hasil yang konklusif

tentang penelitian tentang hubungan preeklampsia dengan BBLR , maka dari pada itu peneliti tertarik untuk melakukan penelitian tentang hubungan preeklampsia dengan kejadian berat bayi lahir rendah terutama di RSUD Ruteng, NTT. Alasan pemilihan RSUD Ruteng yakni karena Rumah Sakit ini merupakan rumah sakit terbesar di kota Ruteng dan belum pernah ada yang meneliti hubungan antara preeklampsia/eklampsia dengan BBLR di rumah sakit tersebut.

1.2 Rumusan masalah

1. BBLR masih merupakan salah satu penyebab kematian tertinggi pada bayi
2. Beberapa faktor resiko terjadinya BBLR adalah preeklampsia/ eklampsia pada ibu hamil.
3. Preeklampsia/eklampsia merupakan salah satu penyebab morbiditas dan mortalitas pada ibu hamil.
4. Angka kejadian preeklampsia eklampsia pada ibu hamil di negara berkembang termasuk Indonesia masih sangat tinggi.
5. Hasil yang belum konklusif tentang hubungan preeklampsia/eklampsia dengan kejadian BBLR.

1.3 Pertanyaan penelitian

Berdasarkan perumusan masalah diatas timbul pertanyaan penelitian :
“Apakah terdapat hubungan antara preeklampsia/eklampsia dengan kejadian BBLR di RSUD Ruteng NTT ” ?

1.4 Tujuan penelitian

Tujuan dilakukannya penelitian ini adalah untuk mengetahui hubungan antara preeklampsia/ eklampsia dengan kejadian BBLR di RSUD Ruteng NTT.

1.5 Manfaat penelitian

Manfaat yang didapatkan dari penelitian ini adalah

1. Bagi mahasiswa

Hasil dari penelitian ini semoga dapat digunakan sebagai referensi dan menjadi masukan serta dapat memberi tambahan informasi untuk penelitian lebih lanjut khususnya mengenai preeklampsia/ eklampsia dan BBLR.

2. Bagi masyarakat

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat dimanfaatkan untuk keperluan manajemen kesehatan masyarakat, misalnya sebagai informasi tentang preventif atau pencegahan sehingga dapat mendeteksi sedini mungkin kejadian preeklampsia dengan harapan dapat menurunkan kemungkinan angka kejadian BBLR .

3. Bagi lembaga kesehatan

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan dan dapat memberi informasi pada lembaga kesehatan dalam meningkatkan kualitas kemampuan dan ketrampilan petugas kesehatan serta sarana dan prasarana

rumah sakit dalam menangani pasien dengan preeklamsia/ eklamsia dan kejadian BBLR. Dan dapat memberi tambahan informasi pada lembaga kesehatan untuk melakukan preventif dan meningkatkan pelayanan kesehatan khususnya bagi ibu hamil.

4. Bagi IPTEK

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memberi tambahan informasi mengenai preeklamsia/ eklamsia dan BBLR bagi pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi serta sebagai landasan bagi penelitian berikutnya.

1.6 Keaslian penelitian

Tabel 1. Keaslian penelitian

Peneliti	Judul	Metode	Sampel	Hasil
Afriena Vitartika, 2013	Hubungan Antara Preeklamsia Berat Dengan Bayi Berat Lahir Rendah (BBLR) Di RSUD Karanganyar (Periode 1 Januari – 31 Desember 2010)	<i>Cross sectional study</i>	Jumlah sampel ibu 698	Ada hubungan antara preeklamsia berat dengan kejadian bayi berat lahir rendah di RSUD Karanganyar. Ibu dengan preeklamsia berat mempunyai risiko sebesar 2,927 kali lebih besar mengalami persalinan dengan BBLR (p=0.003)
Dewie Sulistyorni, 2014	Analisis faktor- faktor yang mempengaruhi kejadian BBLR di puskesmas perkotaan kabupaten Banjarnegara.	<i>Survey analitik</i>	Jumlah sampel 68 responden	Hasil uji statistic menunjukkan bahwa tidak ada hubungan antara pre eklamsia dengan BBLR (p=1,000) dimana (p) lebih dari ($\alpha=0,05$).
Lailatul	Hubungan antara preeklamsia	<i>Cross</i>	Jumlah	Ada hubungan antara preeklamsia

Badriyah. 2014	berat dengan kejadian berat bayi lahir rendah	<i>sectional study</i>	sampel 113	berat dengan kejadian berat bayi lahir rendah. X^2 hitung (4,71) > X^2 tabel (3,84)
Lisa kusuma wati, 2013	Hubungan antara preeklampsia/eklampsia dengan kejadian berat badan lahir rendah (BBLR) di RSUD dokter Soedarso Pontianak tahun 2012	<i>Case control</i>	Jumlah sampel 210 105 kasus, 105 kontrol	Terdapat hubungan antara preeklampsia/eklampsia yang diderita ibu selama kehamilan dengan kejadian berat badan lahir (BBLR). ibu yang mengalami preeklampsia /eklampsia selama kehamilan memiliki risiko 4,164 lebih besar untuk melahirkan bayi dengan BBLR) dibandingkan ibu yang tidak menderita preeklampsia/eklampsia. (p<0,05)
Sri lestarining sih, 2011	Hubungan preeklampsia dalam kehamilan dengan kejadian BBLR di RSUD Jendra Ahmad Yani kota metro tahun 2011	<i>Case control</i>	Jumlah sampel 186, 93 kasus, 93 kontrol	Ada hubungan yang signifikan antara preeklampsia dengan kejadian BBLR (nilai p=0,000, OR=10,11), ibu hamil dengan preeklampsia kemungkinan berisiko 12,69 kali lebih besar untuk melahirkan bayi BBLR dibandingkan ibu hamil yang tidak preeklampsia.
Yongki Gousario , 2014	Hubungan antara preeklampsia dengan kejadian berat bayi lahir rendah di rumah sakit katolik ST. Vincentius S A Paulo Surabaya Tahun 2013	<i>Cross sectional study</i>	Jumlah sampel 797	Ada hubungan yang signifikan antara preeklampsia dengan kejadian BBLR (P<0,05).

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan dari hasil penelitian, dapat diambil kesimpulan tidak terdapat hubungan antara preeklampsia/ eklampsia dengan kejadian BBLR di RSUD Ruteng, NTT

5.2 Saran

5.2.1 Praktek klinik

Agar dapat meningkatkan promosi, konseling, dan penyuluhan oleh semua pihak provider kesehatan, khususnya provider kesehatan Rumah Sakit Bethesda Yogyakarta untuk meningkatkan pengetahuan pada ibu hamil terutama mengenai faktor faktor resiko kejadian preeklampsia/eklampsia dan BBLR.

5.2.2 Pasien dan keluarga

Di sarankan kepada ibu hamil maupun keluarga dapat mengetahui faktor-faktor resiko terjadinya BBLR sehingga ibu dan keluarga dapat mencegah terjadinya faktor resiko tersebut.

5.2.3 Penelitian selanjutnya

Untuk penelitian selanjutnya dapat menggunakan metode penelitian yang berbeda yaitu dapat dengan metode kohor prospektif dengan menggunakan data primer. Berhubung semua faktor yang di teliti tidak memiliki hubungan dengan BBLR, maka diharapkan dapat dilakukan penelitian lebih lanjut dengan menambahkan variabel lain yang mungkin juga menjadi faktor resiko BBLR.

DAFTAR PUSTAKA

Badan Pusat Statistik. 2012. *Survei Demografi dan Kesehatan Indonesia*. Jakarta

Cunningham dan F Gant. 2005. *Dasar-Dasar Ginekologi dan Obstetri*. Jakarta:

EGC

Cunningham, et al. 2012. *Obstetri Williams*. Edk 23. Jakarta : EGC

Dahlan A, Aminullah A. Buku kuliah ilmu kesehatan anak. Jilid II. 11 th ed.

Jakarta : Bagian Ilmu Kesehatan Anak FKUI. 2007

Departemen Kesehatan RI. 1996. Makanan Ibu Hamil. Direktorat Bina Gizi

Masyarakat. Jakarta

Departemen Kesehatan RI. 1998. Buku Kesehatan Ibu dan Anak. Jakarta: Depkes dan International cooperation Agency.

Departemen Kesehatan RI, 2003. Penyakit Penyebab Kematian Bayi Baru Lahir (Neonatal) Dan Sistem Pelayanan Kesehatan Yang Berkaitan di Indonesia. Jakarta.

Departemen kesehatan RI. 2008. Manajemen Bayi Berat Lahir Rendah (BBLR)

Untuk Bidan Desa. Jakarta

Gousario, Yongky. 2014. *Hubungan antara preeklampsia dengan kejadian berat bayi lahir rendah di rumah sakit katolik ST. Vincentius A Paulo Surabaya*

Tahun 2013. Sripsi prodi pendidikan dokter. Surabaya : Universitas

Watolik Widia Mandala.

Hidayati.N & Kurniawati.T. 2012. *Hubungan Umur dan Paritas Dengan Kejadian Preeklampsia Pada Ibu Hamil di Puskesmas Bangetayu Kota Semarang*.
Semarang : Akademi Kebidanan Abdi Husada.

Ikatan Dokter Anak Indonesia (IDAI). Bayi Berat Lahir Rendah. Dalam : Standar Pelayanan Medis Kesehatan Anak. Edisi I. Jakarta : 2004

Jones, E, King, C.,Spenser, A. 2005. *Feeding and Nutrition in the Preterm Infant*.
Philadelphia: Elsevier

Kementrian Kesehatan RI. 2011. *Buku acuan Manajemen Bayi Berat Lahir Rendah (BBLR) Untuk Bidan Di Desa*. Jakarta

Kholisah, sri. 2012. *Gambaran faktor maternal dan pelayanan antenatal yang berhubungan dengan kejadian BBLR di Puskesmas Rajagaluh Kabupaten Majalengka tahun 2011*. Skripsi program studi sarjana kesehatan masyarakat. Jakarta : universitas indonesia.

Kosim Sholeh, M. 2003. *Buku Panduan Manajemen Masalah Bayi Baru Lahir untuk Dokter, Bidan, dan Perawat di Rumah Sakit*. Jakarta : IDAI Depkes RI.

[Klonoff.CHS.](#), [Savitz DA.](#), [Cefalo.RC.](#), [McCann.MF.](#) 1989.JAMA. *An epidemiology study of contraception and preeclampsia*. [Online]
Available from : <http://www.ncbi.nlm.nih.gov/pubmed/2810672>
[Accessed 3 March 2015]

- Lestariningsih, Sri. 2011. *Hubungan preeklampsia dalam kehamilan dengan kejadian BBLR di RSUD Jendra Ahmad Yani kota metro tahun 2011*.
Jurnal Kesehatan Masyarakat Andalas. Padang : Universitas Andalas
- Levy,R, 2005. Jurnal of the Israel medical association. *The role of apoptosis in preeclampsia*. [Online] Available from: <https://www.ima.org.il/FilesUpload/IMAJ/0/50/25126.pdf> [Accessed : 20 March 2015].
- Mansjoer,Arif,dkk. 2001. *Kapita Selektta Kedokteran*. Jakarta :Media Aesculapius
- Manuaba, Ida Bagus Gde.1998. *Ilmu Kebidanan, Penyakit Kandungan dan Keluarga Berencana untuk Pendidikan Bidan*. Jakarta : EGC
- Manuba, IBG. 1998. *Kapita Selektta Penatalaksanaan Rutin Obstetrik Ginekologi dan Keluarga Berencana*.Jakarta:EGC
- Manuaba,IBG. 2010. *Ilmu Kebidanan, Penyakit Kandungan dan KB Untuk Pendidikan Bidan edisi 2*. Jakarta : EGC
- Marnani. 2005. *Analisis frekuensi antenatal care terhadap kejadian preeklampsia pada ibu bersalin* . Yogyakarta : Universitas Gajah Mada
- Mochtar, Rustam. 2008. *Sinopsis obstetri: obstetri fisiologi obstetri patologi*. Jilid 1. Jakarta : EGC

Mutalazimah. 2005. *Jurnal Penelitian Sains Dan Teknologi*, Volume 6, No 2 :

114–126. Fakultas Ilmu Kedokteran Universitas Muhammadiyah
Surakarta.

Mutianingsih. 2014. *Hubungan preeklampsia berat dengan kelahiran preterm di*

Rumah Sakit Umum Provinsi Nusa Tenggara Barat Tahun 2013. Skripsi
Fakultas Ilmu kesehatan. Mataram: Universitas Nahdlatul Wathan
Mataram.

Pilliteri, Adele. 2003. *Maternal and child health nursing care of the childbearing*

Family , fourth edition. Philadelphia: lippincott Williams and Wilkins.

Rukiyah, Ai Yeyeh & Lia Yulianti. 2010. *Asuhan Kebidanan IV*

(Patologi Kebidanan). Jakarta: Trans Info Media

Saifuddin. 2006. *Pelayanan Kesehatan Maternal & Neonatal*. Jakarta : Yayasan

Bina Pustaka Sarwono Prawirohardjo.

Setiyorini, Ana. 2007. *Preeklampsia/ eklampsia dan resiko kelahiran preterm* . Di

dalam: wiknjosastro H ., saifuddin, A.B. & rachimhadi ,T. Eds. Ilmu
kebidanan . Edisi ketiga. Jakarta: Yayasan bina pustaka sarwono
prawirohardjo.

Suradi R, 2005. *Termoregulasi Pada Bayi Prematur*. Kongres Perinansia Bandung.

Surasmi A., Handayani S., Kusuma H. 2003. *Perawatan Bayi Resiko Tinggi*.

Jakarta: EGC.

Syaifudin AB. 2000 .Buku Panduan Pelayanan Kesehatan Maternal dan Neonatal.

Jakarta :YBPSP.

Tavie and Lartey. 2008. Ante-natal care and pregnancy outcome in Ghana: The importance of women's education. African Journal of Food, Agriculture, Nutrition and Development.

Vitartika, Afriena. *Hubungan Antara Preeklampsia Berat Dengan Bayi Berat Lahir Rendah (BBLR) Di RSUD Karanganyar (Periode 1 Januari – 31 Desember 2010)*. 2013. Sripsi prodi pendidikan dokter. Surakarta : Universitas Muhammadiyah Surakarta

Wati, lisa kusuma.2013. Hubungan antara preeklampsia/ ekalmipsia dengan kejadian berat badan lahir rendah (BBLR) di RSUD dokter Soedarso Pontianak tahun 2012. skripsi Program Studi Pendidikan Dokter . Pontianak : Universitas Tanjungpura.

Wiharjo, siti handayani. 2010. Faktor fakotr yang berhubungan dengan bayi bblr di RSUD cibinong tahun 2009. Skripsi program studi kesehatan masyarakat. Jakarta : universitas indonesia

Wiknjosastro, Hanifa. 2007. *Ilmu Kebidanan*. Jakarta: Yayasan BinaPustaka Sarwono Prawirohardjo

Wong Dona, L. 2008. *Buku Ajar Keperawatan Pediatrik Wong*. Volume 1. Edisi 6. Penerbit buku kedokteran : EGC

World Health Organization.2005. *Make Every Mother and Child Count* . [Online]

Available from : <http://www.who.int> [Accessed 2 Januari 2015]

World Health Organization.2010. *causes of maternal and child deaths*. [Online]

Available from : <http://www.who.int> [Accessed 05 September 2014]

©UKDW